

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perpustakaan adalah institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem aturan dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian serta rekreasi intelektual bagi masyarakat. Perpustakaan berperan melakukan layanan informasi literal kepada masyarakat. Karena tujuannya memberikan layanan informasi literal kepada masyarakat maka tugas pokoknya adalah: (1) menghimpun bahan pustaka yang meliputi buku dan non buku sebagai sumber informasi, (2) mengelola dan merawat pustaka, (3) memberikan layanan bahan pustaka (Supriyanto, 2008:36).

Jumlah koleksi dalam perpustakaan bersifat dinamis, artinya selalu terjadi penambahan koleksi dari waktu ke waktu. Kategorisasi koleksi diperlukan untuk mempermudah pemakai dalam mencari disiplin ilmu yang diinginkan. Kategorisasi secara manual akan menyulitkan dan membutuhkan waktu yang lama. Perlu ada mekanisme yang cepat dan objektif untuk kategorisasi koleksi(Weber, Welling &Perona. 2000:132).

Salah satu lembaga kearsipan yang ada di kabupaten jember adalah kantor perpustakaan arsip dan dokumentasi kabupaten jember yang terletak di jalan dharmawangsa no. 176 kaliwining rambipuji jember, perpustakaan arsip dan dokumentasi kabupaten jember selaku badan yang berwenang mengelola arsip-arsip atau dokumen-dokumen pemerintahan maupun swasta di kabupaten jember. Badan perpustakaan kearsipan dan dokumentasi kabupaten jember sendiri awalnya merupakan kantor cipta karya yang berdiri tahun 1970-an.

Petugas atau staf dari badan perpustakaan arsip dan dokumentasi kabupaten jember ini berjumlah lima personil, dimana masing-masing personil memiliki tugas masing-masing diantaranya yakni Kasubag TU, Kasi Kasubag yang terdiri dari Kasi Pengembangan, Kasi Perpustakaan, Kasi Arsip dan Dokumentasi dan Kelompok fungsional yang terdiri dari pustakawan dan arsiparis.

Arsip atau dokumen yang ada pada kantor badan perpustakaan arsip dan dokumentasi kabupaten jember umumnya adalah dokumen SPJ (surat pertanggung jawaban) dari instansi-instansi pemerintahan daerah kabupaten

Jember. Untuk arsip mengenai kesejarahan Jember sendiri disebutkan oleh narasumber tidak ada. Arsip paling tua adalah arsip tahun 1970-an sedangkan paling baru adalah 2011.

Berkaitan dengan perihal kearsipan dan dokumentasi tidak terlepas dari adanya permasalahan-permasalahan yang menyelimutinya, seperti salah satunya pada badan perpustakaan arsip dan dokumentasi kabupaten jember selaku badan yang berwenang mengelola arsip-arsip atau dokumen-dokumen pemerintahan maupun swasta di kabupaten jember.

Sebagai salah satu lembaga cabang dari lembaga kearsipan pusat (ANRI), Kantor perpustakaan arsip dan dokumentasi kabupaten jember pada kenyataannya berada satu gedung atau satu tempat kerja dengan lembaga lain yakni lembaga perpustakaan, dimana hal ini tentu saja mempengaruhi efektifitas kerja dari petugas-petugas lembaga kearsipan yang ada yang tentu saja berujung pada pengelolaan arsip-arsip yang ada.

Lembaga kearsipan yang ada yang seharusnya ditempatkan berbeda dengan lembaga perpustakaan justru disatukan dalam satu gedung atau satu ruang kerja pada tingkat kabupaten. Hal ini tentu saja mengganggu optimalnya kerja dari masing-masing lembaga mengingat pentingnya arsip bagi bangsa ini jika kita ingat kembali peristiwa dicaploknya pulau Ligitan dan Sipadan oleh Malaysia karena kurangnya bukti arsip mengenai pulau Ligitan dan Sipadan sebagai milik Indonesia yang merupakan akibat dari kurangnya kesadaran bangsa ini terhadap pentingnya menjaga arsip-arsip yang ada, dengan dalih kurangnya atau minimnya anggaran yang digelontorkan pemerintah pusat terhadap lembaga arsip yang ada, menjadikan lembaga arsip di daerah tingkat II dikorbankan. Salah satu surat kabar nasional menyebutkan, anggaran dari pemerintah pusat untuk lembaga kearsipan pada tahun 2013 saja sebesar 125 Miliar Rupiah, yang jelas tidak sebanding dengan banyaknya lembaga kearsipan di Indonesia.

Memang tidak sepenuhnya salah, menempatkan lembaga kearsipan dengan lembaga perpustakaan karena memang antar kedua lembaga tersebut saling berkaitan, namun alangkah baiknya pemerintah tidak menutup mata pada hal ini mengingat pengalaman dahulu hilangnya pulau Sipadan dan Ligitan dari negara ini karena bukti arsip yang tidak ada sehingga memungkinkan Malaysia menang atau berhak atas kedua pulau tersebut. Kiranya hal tersebut menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam mengoptimalkan peran lembaga kearsipan yang salah satunya dapat diwujudkan dari pengoptimalan kerja badan kearsipan dengan memberikan ruang kerja baru yang lebih memadai.

Berawal dari permasalahan tersebut memunculkan masalah-masalah baru di badan kearsipan utamanya badan kearsipan di daerah tingkat II kabupaten

seperti tidak optimalnya kerja dari pegawai-pegawai yang ada dalam mengelola arsip-arsip daerah yang bersangkutan, salah satunya di kantor perpustakaan arsip dan dokumentasi kabupaten jember. Secara rinci masalah yang ada pada kantor perpustakaan arsip dan dokumentasi kabupaten jember yakni masalah minimnya anggaran dan kurangnya jumlah pegawai yang mengelola arsip-arsip daerah Jember, yang berujung pada munculnya masalah-masalah baru yakni kurang optimalnya pengelolaan arsip yang dapat dilihat dari kurangnya kebersihan di kantor kearsipan, tidak pernah ada pemusnahan arsip yang tidak punya nilai guna lagi, arsip-arsip dibiarkan tidak terawat dan permasalahan-permasalahan lain

Untuk mempermudah pencarian buku-buku referensi mata pelajaran dengan memanfaatkan informasi dari buku. Salah satu metode klasifikasi yang dapat digunakan adalah metode *Euclidean distance*. *Euclidean distance* adalah perhitungan jarak dari 2 buah titik dalam *Euclidean space*. *Euclidean space* diperkenalkan oleh *Euclidean*, seorang matematikawan dari Yunani sekitar tahun 300 B.C.E. Tapi juga sederhana jika diterapkan pada dimensi yang lebih tinggi (Adiwilaga, 2014:45). Secara umum *distance space* yang sering digunakan adalah *Manhattan* dan *Euclidean*. *Euclidean* sering digunakan karena penghitungan jarak dalam *distance space* ini merupakan jarak terpendek yang bisa didapatkan antara dua titik yang diperhitungkan, sedangkan *Manhattan* sering digunakan karena kemampuannya dalam mendeteksi keadaan khusus seperti keberadaan *outliers* dengan lebih baik (Sya'adatul, 2015:23).

Penelitian Falahah & Rijayana (2011:24) adapun metode yang dapat digunakan yakni metode *Adjusted Cosine Similarity*, menunjukkan bahwa perhitungan *similarity* yang dilakukan dengan metode *Adjusted Cosine Similarity* tidak cocok untuk data *real* karena kinerjanya yang *offline* dan memakan waktu. Sarwar (2002:63), menyatakan bahwa *Euclidean Distance Score* sebagai metode perhitungan *similarity* mampu mengolah data secara *real-time* serta *online*. Oleh karena itu, digunakan *Euclidean Distance Score* sebagai dasar perhitungan *similarity*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat sebuah Sistem Informasi yang berbasis *website* sebagai bahan skripsi dengan judul

“Pencarian Kategori Buku Di Perpustakaan SMK Negeri 01 Jember Berdasarkan Sinopsis Menggunakan Metode *Euclidean Distance*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dari penelitian adalah bagaimana mengimplementasikan algoritma *Euclidean Distance* kedalam bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) untuk pencarian kelompok buku di SMK Negeri 1 Jember?

1.3. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang jauh dari permasalahan, maka Tugas Akhir ini mempunyai batasan masalah sebagai berikut :

1. *Dataset* yang digunakan dalam metode ini adalah buku di perpustakaan SMK Negeri 1 Jember.
2. Metode yang digunakan hanya *Euclidean Distance* dan *text mining* (*tokenizing, filtering, stemming*).
3. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan *Database MySQL*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah mengimplementasikan algoritma *Euclidean Distance* ke bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) untuk mencari kelompok buku dengan mengimplementasikan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis dapat memahami metode *stemming* dan *euclidean distance*.
2. Mempermudah petugas dalam pencarian buku.